

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PIAD merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan para istri anggota dewan perwakilan rakyat dalam hidup manusia yang menyangkut hubungan timbal balik yang didalamnya ada kesadaran untuk saling tolong menolong atau kumpulan orang-orang yang menyatukan diri dalam usaha-usaha di bidang sosial ekonomi dan memperjuangkan kepentingan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masing-masing dan mewujudkan kepentingan bersama. Terbentuknya kelompok karena adanya tujuan dan kepentingan bersama yang ingin dicapai melalui asas keswadayaan, partisipatif, keterpaduan dan kebersamaan anggota. PIAD merupakan institusi sosial ekonomi masyarakat dalam mengembangkan keswadayaan masyarakat guna memacu kegiatan pembangunan desa, berdasarkan kemandirian, keswadayaan dan pemerataan. Tujuan PIAD yaitu mewadahi partisipasi masyarakat, menggali potensi dan menggerakkan swadaya, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, membina kerjasama antar lembaga dan komunikasi dengan pemerintah, memupuk prakarsa dan kemandirian, serta memecahkan persoalan bersama. Kegiatan-kegiatan PIAD mencakup kegiatan fisik dan non fisik yang antara lain ; merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan pembangunan secara terpadu, dan menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka mengembangkan

partisipasi aktif dan positif yang lebih luas. Ciri-ciri PIAD sebagai kelompok yaitu dalam PIAD adanya mekanisme pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan program mengendalkan pendekatan partisipatif, dalam memadukan gerak langkah komponen dalam masyarakat untuk mendukung penanggulangan kemiskinan, membuka peluang bagi penduduk miskin, mengembangkan ekonomi penduduk miskin serta meningkatkan rasa percaya pada diri sendiri dalam mengembangkan kualitas hidup.

2. Upaya pemberdayaan PIAD terhadap keluarga miskin: 1) Pembentukan Kelompok. Untuk memperlancar dan mengefektifkan upaya penanggulangan kemiskinan, penduduk miskin diharapkan membentuk kelompok, sehingga pelayanan terhadap penduduk miskin dapat terarah, interaksi diantara masyarakat dapat ditingkatkan, kesetiakawanan serta kegotongroyongan dapat dibangun dan dikembangkan. 2) Pembinaan Kelompok. Kelompok yang disiapkan dan dibina secara baik akan berfungsi sebagai wahana proses belajar mengajar anggotanya, menajamkan masalah bersama yang dihadapi, wahana pengambilan keputusan untuk menentukan strategi menghadapi masalah bersama, dan wahana mobilisasi sumber daya para anggota. 3). Pendampingan. Penduduk miskin pada umumnya mempunyai keterbatasan dalam mengembangkan dirinya, oleh karena itu diperlukan tenaga pendamping yang bertugas membina penduduk miskin dalam kelompok sehingga menjadi suatu kebersamaan yang berorientasi pada upaya perbaikan kehidupan. 4) Penguatan Permodalan. Salah satu masalah bagi penduduk miskin adalah tidak memiliki modal yang memadai bagi pengembangan

usaha. Pemberian bantuan modal baik melalui hibah atau pinjaman lunak sangat diperlukan penduduk miskin dalam membangun usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada Pengurus PIAD

- a. Disarankan kepada Pengurus PIAD agar dapat merumuskan program-program PIAD yang benar-benar dapat direalisasikan dan konkrit sesuai kebutuhan, keadaan dan potensi warga masyarakat sehingga dapat menyentuh dan bermakna nyata bagi perbaikan hidup masyarakat, khususnya keluarga miskin.
- b. Disarankan juga kepada pengurus PIAD agar dalam upaya pengentasan kemiskinan harus melibatkan keluarga miskin itu sendiri sebagai pelaku, bukan sebaliknya sebagai obyek. Keterlibatan keluarga miskin meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan pengentasan kemiskinan agar program yang dibuat lebih realistis dan efektif.

2. Kepada Keluarga miskin ditengah kesulitan lapangan kerja disarankan agar

terus mencoba untuk membuka usaha kecil (informal) seperti dagang atau warung yang sesuai kemampuan karena walaupun kecil, usaha-usaha sejenis lebih produktif dan lebih bisa diharapkan hasilnya karena putaran keuangan yang cepat, modal yang tidak besar, dan manajemen atau penanganannya lebih mudah, praktis dan sederhana. dalam hal ini lakukan komunikasi dengan pihak

Pemerintah Desa dan PIAD, khususnya untuk memperoleh dukungan permodalan.